

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan pengujian hipotesis penelitian ini, terdapat hubungan positif yang signifikan antara pembentukan kelompok belajar dengan kemandirian belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Medan yang berarti hipotesis diterima. Hubungan tersebut memiliki nilai taraf = 0,05 (95%), dan diperoleh hasil $r_{xy} = 0,541$.

Dan hal ini juga terbukti dengan gambaran umum tentang pembentukan kelompok belajar dengan kemandirian belajar siswa, ditunjukkan kedua variabel tersebut sama-sama dalam kategori tinggi. Dengan begitu kedua variabel ini saling berhubungan. Semakin tinggi pembentukan kelompok belajar, maka semakin meningkat kemandirian belajar pada siswa di kelas XI IPSSMA Negeri 8 Medan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah pembentukan kelompok belajar, maka semakin menurun kemandirian belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK

Bagi guru BK diharapkan dapat membuat program bimbingan dan konseling dan dapat memahami terkait kebutuhan siswa dalam meningkatkan kemandirian belajar serta guru BK mempunyai instrumen tentang kepemimpinan siswa.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan pembentukan kelompok belajar kepada siswa sehingga kemandirian belajar siswa semakin terbentuk

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya sebaya.

